

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT POWERPOINT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
X PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MAN 1 KOTA KENDARI**

Nama_1 (Muhammad Fakhrizal Abror Halili¹).

Institusi/Lembaga (¹PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia)

Alamat e-mail : (¹farizalabi@gmail.com).

ABSTRACT

This study examines the effect of Microsoft PowerPoint learning media on the learning motivation of tenth-grade students in the Fiqh subject at MAN 1 Kendari. The research was motivated by the low level of students' participation and enthusiasm during the learning process, particularly in Fiqh lessons that were often delivered using conventional teaching methods. The objectives of this study were to describe the implementation of Microsoft PowerPoint learning media, identify students' learning motivation, and analyze the influence of the media on students' motivation. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 446 students, while 223 students were selected as the sample using random sampling techniques. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, and F-test with the assistance of SPSS version 27. The findings showed that the use of Microsoft PowerPoint learning media and students' learning motivation were categorized as moderate. The t-test results indicated that all aspects of PowerPoint media, namely text presentation, image presentation, audio and video presentation, and slide animation, significantly affected students' learning motivation with significance values below 0.05. In addition, the F-test result showed an F-value of 5.713 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a simultaneous significant effect. Therefore, the alternative hypothesis was accepted, meaning that Microsoft PowerPoint learning media significantly influences students' learning motivation in Fiqh learning at MAN 1 Kendari.

Keywords: Microsoft PowerPoint, Learning Motivation, Fiqh Learning

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kota Kendari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi dan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih yang masih didominasi metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint, mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh media tersebut terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 446 peserta didik, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 223 peserta didik dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data

dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan bahwa seluruh aspek media PowerPoint, yaitu penyajian teks, gambar, audio dan video, serta animasi slide berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,713 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan. Dengan demikian, media pembelajaran Microsoft PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari.

Kata Kunci: Microsoft PowerPoint, Motivasi Belajar, Pembelajaran Fikih

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, memiliki pengetahuan, keterampilan, serta akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar

peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton. Seiring perkembangan teknologi informasi, berbagai media pembelajaran berbasis digital mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah Microsoft PowerPoint. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga materi dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu aplikasi presentasi yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki tampilan visual yang menarik dan mudah dioperasikan. Penggunaan PowerPoint dapat membantu guru menjelaskan materi secara sistematis serta meningkatkan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tampilan visual yang menarik dapat memberikan stimulus belajar yang lebih baik dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, kombinasi teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam PowerPoint dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Fiqih memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran Fiqih sering dianggap membosankan oleh sebagian peserta didik karena materi yang disampaikan cenderung teoritis dan masih didominasi metode ceramah. Kondisi tersebut berdampak

pada rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Kota Kendari, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kelas X kurang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas, kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, serta minimnya keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan cenderung monoton. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis visual dinilai mampu menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Akan tetapi, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kota Kendari masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint, mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kota Kendari. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik secara objektif melalui data berupa angka-angka yang diolah menggunakan analisis statistik. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan serta tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Kendari yang berlokasi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait

rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kendari yang berjumlah 446 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 223 peserta didik atau 50% dari total populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah media pembelajaran Microsoft PowerPoint yang terdiri atas penyajian teks (X1), penyajian gambar (X2), penyajian audio dan video (X3), serta penyajian animasi slide (X4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan

dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dan motivasi belajar peserta didik. Instrumen angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, dan data lain yang relevan dengan penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 melalui beberapa tahap, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Metode analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing indikator media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 223 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft

PowerPoint dan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Adapun hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviation
X1 (Penyajian Teks)	22 3	11	21	15,4 5	1,98
X2 (Penyajian Gambar)	22 3	12	21	16,5 8	1,72
X3 (Audio & Video)	22 3	11	21	16,4 7	1,89
X4 (Animasi Slide)	22 3	11	19	15,0 3	1,66
Y (Motivasi Belajar)	22 3	52	85	68,0 6	5,87

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel penyajian gambar (X2) sebesar 16,58, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada variabel animasi slide (X4) sebesar 15,03. Sementara itu, nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebesar 68,06 menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran

Microsoft PowerPoint telah diterapkan dengan cukup baik dalam proses pembelajaran Fikih.

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,131), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 2 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penyajian Teks (X1)	0,624	Reliabel
Penyajian Gambar (X2)	0,608	Reliabel
Audio & Video (X3)	0,638	Reliabel
Animasi Slide (X4)	0,616	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,769	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3 Hasil Uji Normalitas

Sig.	Keterangan
Residual Data 0,200	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	t hitung	Sig.	Keterangan
Penyajian Teks (X1)	$> 1,652$	$< 0,05$	Signifikan
Penyajian Gambar (X2)	$> 1,652$	$< 0,05$	Signifikan
Audio & Video (X3)	$> 1,652$	$< 0,05$	Signifikan
Animasi Slide (X4)	$> 1,652$	$< 0,05$	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diketahui bahwa seluruh variabel media pembelajaran

Microsoft PowerPoint memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teks, gambar, audio dan video, serta animasi slide dalam PowerPoint mampu meningkatkan perhatian, minat, dan semangat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penyajian teks dalam PowerPoint membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan warna, ukuran huruf, dan tampilan teks yang menarik dapat meningkatkan fokus peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, penyajian gambar memberikan visualisasi yang lebih konkret terhadap materi Fikih sehingga konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan audio dan video juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Media audiovisual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Hal ini sesuai dengan

teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan audiovisual dapat meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta didik.

Animasi slide dalam Microsoft PowerPoint juga terbukti memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Efek animasi yang digunakan dalam penyampaian materi membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan membantu peserta didik lebih fokus mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Selain pengujian secara parsial, dilakukan pula pengujian secara simultan menggunakan uji F. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 5 Hasil Uji F

Sig.	Keterangan
5,713 0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 5,713 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Microsoft PowerPoint secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Kendari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa seluruh indikator media pembelajaran, yaitu penyajian teks, penyajian gambar, audio dan video, serta animasi slide memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,713 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti media pembelajaran Microsoft PowerPoint secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran Fikih mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran

berbasis visual dan audiovisual juga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Microsoft PowerPoint, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menggunakan variabel, metode, atau subjek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, K., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. (2017). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2019). *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hafsah. (2016). *Pembelajaran fikih*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Hidayat, R. (2017). *Aplikasi perkantoran modern dengan Microsoft Office*. Bandung: Informatika.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan sumber belajar*. Jakarta: Kencana.
- Kadir, A. (2016). *Pengantar teknologi informasi*. Jakarta: Andi Offset.
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran digital*. Surabaya: Bintang.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Syukur, H. T. A. (2020). *Pembelajaran fikih*. Tangerang: Patju Kreasi.
- Uno, H. B. (2014). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Y. (2020). *Penerapan teknologi dalam pembelajaran: Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widodo, B. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan sistematis dan komprehensif*. Yogyakarta: Eiga Media.
- Wiyono, E. (2020). *Panduan lengkap Microsoft PowerPoint untuk pemula*. Jakarta: Andi Publisher.
- Zahriyah, A. M., Suprianik, et al. (2021). *Ekonometrika teknik dan aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.

Jurnal :

- Fahira, A., Tahir, M. I., & Nengsi, R. (2023). Penerapan metode pembelajaran think pair share dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas XI IPS 3 di MAN 2 Kota Makassar. *Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1), 63-70.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: How individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Indrawati, I., Sudarmono, M. A. R., & Martini. (2023). Upaya guru

dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 45-52.

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Saputra, M. F., Abdullah, N., & Nengsi, R. (2024). Efektivitas model problem based learning terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A MTs DDI Segeri Kabupaten Pangkep. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 3(2), 183-191.
- Zulmi, Rosmiati, & Nengsi, R. (2023). Penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Education and Learning Journal*, 4(2), 90-97.

Skripsi :

- Nurlaela. (2021). *Pengaruh penggunaan media Microsoft PowerPoint interaktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Inpres Paranga Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rohani, L. (2020). *Pengaruh media pembelajaran Microsoft PowerPoint terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri Sekampung* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.